

Peran Iklim Organisasi (*Open System*) terhadap *Innovative Behaviour* pada Karyawan Startup

Hanggara Tri Janottama & Sumaryono
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstrak Perubahan teknologi dan tren pasar menjadi tantangan bagi model bisnis, termasuk *startup*. Untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif pada situasi itu, berinovasi berkelanjutan merupakan salah satu faktor utama. Karyawan merupakan sumber daya yang penting untuk menghadapi tantangan tersebut, terlebih lagi perilaku inovatif mereka menjadi faktor utama untuk membentuk organisasi menjadi inovatif. Iklim organisasi, seperti *open system model*, sangat terkait dengan inovatif. Iklim organisasi ini bersifat terbuka terhadap perubahan, oleh karena itu iklim ini secara tidak langsung mempengaruhi perilaku inovatif. Sebab itu penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh iklim organisasi pada perilaku inovatif menggunakan sampel 139 karyawan *startup*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku kerja inovatif yang diadaptasi oleh Pramudya (2012), dan Organizational Climate Measure yang dikembangkan oleh Patterson (2005). Teknik analisis regresi linier sederhana dilakukan terhadap data yang telah diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklim organisasi berpengaruh positif terhadap perilaku inovatif ($R = 0,322$, $p = 0,05$) dan kontribusi efektif variabel iklim organisasi terhadap perilaku inovatif sebesar 10,3%.

Kata kunci: *inovasi, iklim organisasi, perilaku inovatif, startup, open system model*

Abstract Everchanging of technologies and market trends are challenges for business models, including startups. In order to achieve and hold a competitive superiority on that situation, sustainable innovation is one of main factors. Employees are important resources to combat those challenges. Moreover, their innovative behaviour becomes the main factor for shaping the organization to be innovative. Organizational climate, such as open system, is strongly related to being innovative. This organizational climate has the characteristics of being open to change. Therefore, this climate indirectly influences innovative behavior. Consequently, this study analysed the effect of organizational climate on innovative behaviour using a sample of 139 start-up employees. Measuring instruments used in this study are innovative work behaviours adapted by Pramudya (2012), and Organizational Climate Measure developed by Patterson (2005). Simple linear regression analysis technique was carried out on the data that has been obtained. The results of this study indicate that organizational climate gives a positive role to innovative behaviour ($R = 0,322$, $p < 0,05$) and the effective contribution of organizational climate variables to innovative behaviour is 10,3%.

Keywords: *innovation, organizational climate, innovative behavior, startup, open system model*